

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS SISWA KELAS IV SDI NO. 131 BONTO-BONTO
KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO**

The watermark features the official logo of Universitas Muhammadiyah Makassar, which includes a central sunburst with Arabic calligraphy and the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'. Overlaid on this is a purple library stamp from 'PERPUSTAKAAN UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNISMUH MAKASSAR'. The stamp contains the following information:

Tgl. Pinjam	12-09-2022
Nomor Surat	
Jumlah Buku	1 Exp
Halaman	Sumb. Alumni
Nomor Katalog	
Klasifikasi	R/0213/PGSD/22 CD
PUT	

Oleh
PUTRI AYU RAMADHANI RACHMAN
105401117718

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2022**

**PENGARUH KECERDASAN *LINGUSTIK* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS SISWA KELAS IV SDI NO. 131 BONTO-BONTO
KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Putri Ayu Ramadhani Rachman**, NIM 105401117718 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 514 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 10 Muharram 1444 H/08 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 10 Agustus 2022.

Makassar, 10 Muharram 1444 H

08 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

2. Andi Adnan, S.Pd., W.Pd.

3. Dr. Mubhammad Akhlaq, M.Pd.

4. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan *Linguistik* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Ramadhani Rachman
NIM : 105401117718
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dinilai, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 11 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.

Umou Khaitsum, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148 913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU RAMADHANI RACHMAN
 NIM : 105401117718
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan *Linguistik* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDI No 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto
 Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd
 2. Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	10/02/2022	Sesuai arahan Wings Shopy M. Sidiq M. Sidiq	[Signature]

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



[Signature]
 M. Batri, S.Pd., M.Pd.
 NIM. 1148113



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU RAMADHANI RACHMAN
 NIM : 105401117718
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan *Linguistik* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDI No 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto
 Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd
 2. Ummu Khaltsun, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.)	Rabu/09-06/2022	<ul style="list-style-type: none"> Buka kembali buku panduan penulisan Skripsi sesuaikan kutipan dan daftar pustaka Ejaan diperhaluskan uraikan pada penelitian yang kelebihan kesimpulan 	
2.)	Sabtu/02-07/2022	<ul style="list-style-type: none"> hipotesis penelitian lengkapi Abstrak dan lampiran hasil penelitian Intrumen dalam penelitian formulasi ulang Bab III 	
3.)	Jumat/20-07/22	<ul style="list-style-type: none"> catatan diperhaluskan dengan baik (RP) lihat catatan tambahan perhalusan masalah dan sumber 	

Catatan: Selasa/02-08/2022
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar

2022

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD



Azzam Bahri, S.Pd., M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Ramadhani Rachman
Nim : 105401117718
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan *Lingustik* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sdi No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Materai 10000

Putri Ayu Ramadhani Rachman



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ayu Ramadhani Rachman

Nim : 105401117718

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuainkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Putri Ayu Ramadhani Rachman

MOTO DAN PERSEMABAHAN

“Selama kamu tidak melakukan kesalahan kepada orang lain, biarkan orang melihatmu seperti yang mereka inginkan, jangan khawatir.”

“sebaik-baik manusia adalah yang bermamfaat bagi sesamanya”



Karya ini ku peruntukkan Kepada Ayah dan Ibuku sebagai bukti cinta kasih dan terima kasihku yang dengan sabar telah mendidik, Memotivasi dan yang terus berjuang untuk memberikanku masa depan yang terbaik serta nasehatnya yang tiada henti.

ABSTRAK

Putri Ayu Ramadhani Rachman, 2022. *Pengaruh kecerdasan linguistik terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.* Skripsi ini dibimbing oleh Sitti Aida Azis dan Ummu Khaltsun. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Permasalahan pokok penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh kecerdasan *Linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan *Linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Hasil perolehan nilai dari 22 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai *karakteristik data*. Kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 3 siswa, sedangkan tidak ada kelompok siswa yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh kecerdasan linguistik terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *Pre Test* Kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 71.09 yang berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 85.27 yang berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: *kecerdasan linguistik, keterampilan menulis.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran, sang kekasih tercinta yang tidak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi hamba-Nya, Allah Subhana Wata'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh kecerdasan *linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI NO. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto” Tak lupa pula shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman biadab menuju zaman yang beradab.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan sesuatu yang sempurna, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya dalam membuat tulisan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan upaya bermanfaat untuk orang banyak utamanya dalam dunia Pendidikan.

Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah sederhana yang penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sebelum dan selama mengadakan penyusunan skripsi ini, tidaklah dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih

kepada kedua orangtua tercinta Abd Rachman Syam dan Sohoriah yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd, Dosen pembimbing I dan Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd Dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SDI NO. 131 Bonto-Bontoa dan bapak ABD. Rahman, S.Pd, selaku wali kelas IV di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian, segudang ilmu, dan pengalaman yang sangat berharga yang tak terlupakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 dan semua sahabat-sahabatku terkasih yang selama ini banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis dan seluruh teman-teman yang

telah melalui suka duka tinggal satu atap bersama selama satu bulan. Serta semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Pikir	20
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Desain Penelitian.....	28
E. Variabel Penelitian.....	28
F. Jenis dan Sumber Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data.....	30
I. Teknik Analisis Data.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	22



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Populasi SDI No.131 Bonto-bonto Kecamatan Binamu kab. Jenepono.....	27
3.2. Sampel SDI No.131 Bonto-bonto Kecamatan Binamu kab. Jenepono.....	27
3.3. Penskoran	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan siswa dalam mengikuti dan memahami suatu pembelajaran tidak lepas dari kemampuan berbahasa siswa karena bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pengetahuan dan pikiran ketika individu melakukan interaksi dengan individu lainnya. Kemampuan berbahasa pada siswa merupakan salah satu kecerdasan yang sudah dimiliki seorang sedari lahir. Perkembangan *Linguistik* siswa diajarkan agar siswa memiliki pemahaman dan komunikasi baik secara lisan, tulisan dan kata-kata yang diperlukan dalam melakukan komunikasi dengan individu lain secara *verbal* atau *non verbal*.

Setiap kecerdasan tampaknya memiliki urutan perkembangan sendiri, tumbuh pada waktu yang berbeda dalam suatu kehidupan. Setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda dan kecerdasan yang dimiliki bersifat tunggal yang dapat diukur kecerdasan yang dimaksud salah satunya adalah kecerdasan *Linguistik* yang dapat diamati tingkat kecenderungannya.

Salah satu ciri orang yang memiliki kecerdasan *Linguistik* yaitu mampu menggunakan kemampuan menulis secara efektif, memahami dan menerapkan aturan-aturan tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan menggunakan kosakata efektif. Kegiatan menulis bukan sekedar membuat huruf dengan pena pada selambar kertas, melainkan media untuk memunculkan potensi yang telah ada dalam diri. Potensi yang telah ada dalam diri tersebut dapat diartikan sebagai sebuah kecerdasan *Linguistik* yang telah dimiliki oleh siswa yang dapat digunakan dan

dioptimalkan dalam kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang dimaksud adalah sebuah karangan seperti narasi dengan memperhatikan diksi, bentuk kata, dan ungkapan yang digunakan. Akan tetapi, guru belum menyadari dan memanfaatkan sebuah kecerdasan *Linguistik* yang dimiliki siswa untuk pengembangan pembelajaran menulis. Dengan demikian, dalam hasil evaluasi pembelajaran angmenulis dirasakan belum optimal.

Potensi yang selama ini ada di dalamnya dapat diuraikan sebagai pengetahuan etimologis siswa yang dapat dimanfaatkan dan dapat ditingkatkan agar terampil menulis dan membaca. Tindakan menulis yang dimaksud diantaranya adalah keahlian menyusun eksposisi. Dalam belajar menulis, siswa tidak hanya diandalkan untuk mengembangkan kemampuan membuat eksposisi tetapi juga ditopang oleh pemahaman yang luas dan dapat mengkomunikasikan pemikiran.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam dunia pendidikan tetapi juga sangat penting ketika siswa tersebut terjun ke masyarakat. Menulis sebagai alat belajar yang penting memiliki kegunaan menemukan kembali pengetahuan yang dulu, menghasilkan ide baru, mengorganisasikan pikiran, membuat pikiran siap untuk dievaluasi, menyerap dan menguasai informasi baru, dan memecahkan masalah dengan memperjelas unturnya. Selain itu, menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang yang merupakan pengungkapan ide atau gagasan, buah pikiran, pendapat, dengan menggunakan kata-kata yang

tepat, disusun menjadi kalimat-kalimat yang jelas, paragraf yang padu, dan ditulis dengan kalimat yang benar, sehingga dapat dipahami oleh orang lain, serta dengan tulisan seseorang akan mengabadikan hasil karyanya.

Kemampuan memilih kata yang hanya dapat dilakukan oleh siswa apabila menguasai kosakata yang banyak. Penguasaan kosakata berkaitan erat dengan kemampuan menulis sebuah karangan. Apabila dalam melakukan komunikasi gagasan baik secara lisan maupun tulisan, siswa tidak mampu memilih kata-kata yang tepat, berarti ia tidak menguasai arti kata yang dipilih sehingga menyulitkan siswa baik dalam berbicara maupun menulis sebuah karangan.

Sebelumnya, telah dilakukan observasi awal terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDI No 131 di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, hasil data awal observasi terkait hasil perolehan nilai dari 22 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 15 siswa, sedangkan kelompok siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 3 orang siswa. Hasil data awal observasi terkait hasil belajar yaitu menulis maupun membaca siswa masih tergolong rendah dengan nilai 50 dari nilai KKM 75. Hal itu disebabkan guru cenderung lebih dominan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu guru perlu melakukan pengembangan atau inovasi dalam pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kemampuan kecerdasan *Linguistik* dalam mengikuti

pembelajaran bahasa Indonesia menjadi meningkat.

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan *Linguistik* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDI NO. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh kecerdasan *Linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian saya berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan *Linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian diatas terdapat manfaat yang dapat ditinjau dari segi manfaat teoristik dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretik

Hasil penelitian dapat diharapkan menjadi bahan untuk meningkatkan

aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa serta menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, mampu mengasah keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi dengan kecerdasan *Linguistik* yang dimiliki siswa
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman, peningkatan prestasi siswa dalam menulis menggunakan kecerdasan *Linguistik*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kata yang mudah dikenal oleh orang-orang. Bagi pelajar kata “Belajar” merupakan kata-kata yang sering didengar. Sejujurnya, itu adalah sesuatu yang tak bisa dihilangkan dari setiap aktivitas dalam landasan pendidikan formal. Kegiatan belajar senantiasa dilakukan kapan saja oleh mereka setiap saat sesuai kebutuhan. Belajar sebagai mana yang dikemukakan oleh Sardiman (2003:20), bahwa:

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar juga akan lebih kalau subjek belajar mengalami atau melakukannya, belajar suatu proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungan yang berwujud pribadi, fakta, konsep atau teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah: (1) proses internisasi kedalam diri yang belajar, (2) dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indera ikut berperan.

Slameto (2003:2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, percakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada

pada individu yang belajar. "Belajar dipandang sebagai suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami.

Belajar menurut Burton, dalam buku "*the guidance of learning activities*" (Aunurrahman 2011: 35-38) merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu satu dengan individu yang lain, serta individu dengan lingkungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan pengertian belajar oleh para ahli antara lain sebagai berikut:

1. Gagne (dalam Anitah, 2008:13) belajar adalah suatu proses organisasi berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.
2. Slavin (dalam Anni dan Rifai, 2009:82) belajar ialah penciptaan tunggal yang dibawa oleh pengalaman.
3. Travers (dalam Suprijono, 2009:2) belajar merupakan cara paling umum untuk menciptakan perubahan sosial.
4. Morgan (dalam Suprijono, 2009:2) belajar ialah proses pergantian perilaku yang sangat tahan lama karena keterlibatan.
5. Robbins (dalam Trianto, 2009:15) belajar adalah suatu perubahan membuat hubungan antara sesuatu informasi yang telah dirasakan dengan sesuatu informasi yang baru.
6. Spers (dalam Hamdani, 2011:20) belajar adalah memperhatikan, meneliti,

memulai, mencoba, menyetel, dan mengikuti arahan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan interaksi antara pendidikan dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana baik didalam dan diluar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Belajar untuk di sekolah dasar berarti interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa yang dilakukan secara sadar dan terencana baik didalam maupun diluar kelas dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru atau tutorlah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa atau peserta didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Dalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif. Tidak lagi *teacher center* melainkan *student center* sehingga proses belajar mengajar akan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Paradigma selama ini pembelajaran yang dilakukannya berpusat pada guru (*teacher center*) sebagai sumber belajar, bukan berpusat pada siswa (*student center*) sehingga guru akan mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas sedangkan siswanya hanya pasif. Peran guru sebagai fasilitator belum terlihat dalam proses pembelajaran. Selayaknya guru harus mampu menguasai empat

kompetensi dasar yang diharapkan akan terjalin komunikasi dua arah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya sendiri melalui berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukannya.

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin (Abdullah: 2018) adalah taraf keberhasilan siswa atau peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar (Djamarah, 1994). Prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator yang berupa nilai rapor bagi siswa SD, SLIP, SMA, indeks prestasi studi bagi perguruan tinggi, angka kelulusan predikat keberhasilan dan semacamnya (Azwar, 1996).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari kegiatan belajar berupa nilai rapor dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sebagaimana dikemukakan oleh Djamarah (2002), beberapa faktor dalam dan luar yang mempengaruhi kemampuan belajar anak antara lain: Unsur intelektual, khususnya kapasitas atau kemampuan mental anak, faktor penuh perasaan, khususnya bagaimana keadaan antusias dan watak anak, komponen psikomotorik, khususnya kemampuan fakultas dan fisik dalam proses membaca dan

mengarang, faktor keluarga, khususnya lingkungan sehari-hari dan dukungan keluarga selama waktu yang dihabiskan untuk belajar membaca, faktor sekolah, hingga sekolah tertentu dengan kondisi alam yang menguntungkan bagi siswa atau pelajar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Purwanto (1994), mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua variabel, yaitu unsur-unsur tertentu dari dalam dan dari luar siswa. Variabel dari dalam individu siswa meliputi:

- a. Faktor perkembangan, setiap organ dalam tubuh manusia mengalami perkembangan dan kemajuan.
- b. Faktor wawasan atau pengetahuan, berbagai jenis kekuatan mental terkait erat di dalamnya (ingatan, mimpi, minat, dan hal yang mempengaruhi seseorang).

Selain itu, ada beberapa faktor dari luar antara lain:

1. Faktor keluarga atau kondisi keluarga yang berbeda sangat membantu dalam menentukan bagaimana dan seberapa banyak pembelajaran yang dialami dan dicapai oleh siswa.
2. Pengajar dan metode mendidik, sikap karakter pendidik memberikan materi dan bagaimana pengajar dapat membawa suasana yang membantu sehingga siswa terpacu dan tertarik dan siap untuk mendapatkan materi, tingkat informasi yang disegerakkan oleh pengajar.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran adalah faktor internal seperti kondisi kognitif anak, kecerdasan kemampuan yang dimiliki anak, selain itu faktor eksternal seperti lingkungan sekitar, guru dan

lingkungan keluarga dengan berbagai macam karakter.

2. Pengertian Kecerdasan *Linguistik*

Kecerdasan *Linguistik* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan dan mengolah kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Anak yang memiliki kecerdasan *Linguistik* cenderung menyukai dan efektif dalam hal berkomunikasi lisan dan tulisan mengarang cerita, diskusi dan mengikuti debat suatu masalah, belajar bahasa asing, bermain game bahasa, membaca dengan pemahaman tinggi, mudah mengingat ucapan orang lain, tidak mudah salah tulis atau salah eja, pandai membuat lelucon, pandai membuat puisi, tepat dalam tata bahasa, kaya kosakata, dan menulis secara jelas dalam Prihandini (2017).

Kecerdasan adalah kapasitas untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru dengan memanfaatkan instrumen berpikir. Dalam satu definisi yang dikemukakan oleh Howard Gardner pengetahuan adalah kapasitas untuk mengatasi masalah atau membuat sesuatu yang bernilai signifikan untuk budaya tertentu dalam Nengsi (2021)

Menurut Edourd Claparede, seorang pakar psikologi Prancis mencirikan wawasan sebagai penyesuaian mental terhadap keadaan atau kondisi baru. Dalam satu arti lagi, pengetahuan mencakup kapasitas untuk menyesuaikan diri dengan kondisi atau perubahan baru dalam iklim saat ini, kapsitas untuk menilai dan memberikan penilaian, kapasitas untuk memahami pemikiran yang kompleks, kapasitas untuk berpikir secara menguntungkan, kapasitas untuk menerima keadaan dengan cepat dan memperoleh keuntungan. Untuk fakta dan mengejutkan

kapasitas untuk mendapatkan asosiasi. Pengetahuan juga dianggap sebagai tingkat pelaksanaan kerangka kerja untuk mencapai tujuan.

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2006:230) kecerdasan linguistik merupakan kemampuan yang sangat sensitif pada suara, irama dan arti kata-kata serta keinginan yang kuat untuk mengekspresikan dalam bentuk tulisan. Menurut Sefrina (2013:39) kecerdasan linguistik adalah kecerdasan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dan kosa kata, baik yang tertulis maupun yang diucapkan. Jasmine (2007:16-17) kecerdasan linguistik, yang disebut oleh sebagian pendidik dan penulis sebagai kecerdasan verbal, berbeda dari kecerdasan lainnya karena setiap orang yang mampu bertutur dan berkata-kata dapat dikatakan memiliki kecerdasan tersebut dalam beberapa level.

Kecerdasan *Linguistik* adalah kapasitas untuk menggunakan kata-kata secara memadai, baik secara lisan (misalnya, narator, pembicara, atau pejabat pemerintah) dan dicatat sebagai *hard copy* (misalnya, penulis, penulis, editor, kolumnis). Pengetahuan ini menggabungkan kapasitas untuk mengontrol tanda baca atau desain bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, pengukuran yang berguna atau pemanfaatan praktik bahasa. Kecerdasan *Linguistik* adalah efektivitas bunyi, struktur makna, kemampuan berbahasa, dan bahasa.

Kecerdasan *Linguistik* memiliki pusat pengaruh terhadap bunyi, struktur, yang berarti, kapasitas kata. Jika dorongan yang sesuai diberikan, kemampuan untuk membaca, mengarang, berbicara, berdebat, dan berdiskusi akan muncul. Kecerdasan *Linguistik* adalah wawasan dalam menangani kata-kata atau

kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara memadai baik secara lisan maupun direkam sebagai *hard copy*. Individu yang cerdas dalam bidang ini dapat bersaing, membujuk individu, terlibat atau mendidik dengan sukses melalui kata-kata yang mereka ungkapkan.

Kecerdasan *Linguistik* adalah kemampuan untuk menyusun pertimbangan secara jelas dan memiliki pilihan untuk memanfaatkan kemampuan kapasitas ini melalui kata-kata untuk menawarkan sudut pandang tersebut dalam berbicara, membaca, dan mengarang. Orang-orang yang cerdas secara *Linguistik* tampil dalam wacana, baik lisan maupun komposisi.

Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal *Linguistik* adalah kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan menyukai membaca buku, menggunakan kata-kata untuk mengajak, menghibur, membantah dan membujuk orang lain.

a. Karakteristik Kecerdasan *Linguistik*

Untuk melihat lebih jelas tentang ciri yang melekat pada orang yang memiliki kecerdasan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Menulis lebih baik dari anak-anak seusianya
2. Suka berbicara dan menyampaikan cerita yang lucu
3. Mempunyai memori yang baik untuk nama, tempat, atau hal-hal sepele
4. Senang bermain kata
5. Senang membaca buku
6. Mampu mengucapkan kata secara akurat untuk anak-anak seusianya
7. Menghargai sajak-sajak walaupun berupa kata-kata yang tidak masuk akal

8. Suka mendengar kata-kata lisan (cerita, komentar dalam radio, dan buku-buku, audio).
9. Memiliki kosakata yang baik untuk anak seusianya
10. Mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui verbal

b. Aspek-Aspek Kecerdasan *Linguistik*

Kecerdasan *Linguistik* meliputi empat aspek yaitu sebagai berikut:

1. Mendengar

Bagi individu yang dapat mendengar, suara manusia memberikan pengalaman berbahasa.

2. Berbicara

Keterampilan berbicara dapat dikembangkan melalui belajar dan berkomunikasi dengan orang lain. Berbicara efektif tidak hanya melibatkan kata-kata yang digunakan dalam nada suara, ekspresi wajah, gerak tubuh, dan gerakan tubuh.

3. Membaca

Membaca dengan teliti termasuk mencari tahu bagaimana memahami dan menggunakan bahasa, terutama jenis bahasa yang tersusun. Berbicara sering kali merupakan ukuran wacana yang khas, sementara membaca membutuhkan ukuran penerangan tenaga dan pembelajaran yang spesifik.

Dalam kelas besar, penting bagi instruktur untuk membedakan tingkat kemajuan dan bertanya kepada setiap siswa, kecenderungan membaca malas dapat berubah ketika mereka diberi kesempatan untuk membaca buku saat mereka bertanya

4. Menulis

Latihan menulis tidak dapat dipisahkan dari latihan bahasa lainnya. Menulis diberi energi dengan berbicara, mendengarkan, dan memahami latihan. Menulis dapat membuat orang berbicara satu sama lain dan tidak pernah bertemu satu sama lain. Kapasitas untuk mempertimbangkan kata-kata manusia secara menyeluruh dapat memecah, mengurus masalah, mempersiapkan dan membuat sesuatu.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam Surtinah (2019) Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam hidup, dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan pikiran atau ide atau peran untuk mencapai niat dan tujuan mereka. Menulis adalah peristiwa teknik, pengalaman, pengetahuan, sains, dan pemikiran manusia. Posting dapat menembus ruang dan waktu. Artinya, tulisan dapat dibaca oleh orang-orang yang berada di berbagai tempat dan saat ini dan masa depan. Dengan kertas itu, manusia lain yang tinggal di jauh dapat menangkap dan memahami pengetahuan dan pemikiran dalam Nengsi (2021).

Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Dalman (2015:3) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi

berupa penyampai pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya.

Menurut Semi (1993: 47), mengatakan keterampilan menulis sebagai tindakan memindahkan pikiran dan perasaan ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang. Menurut The Liang Gie (2002: 3), keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Sedangkan mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dari menulis kita dapat mencatat pokok-pokok pikiran, menyampaikan ide kedalam bahasa tulis. Susanto (2013:254) mengungkapkan manfaat menulis yaitu sebagai berikut : (1) menulis membantu kita menemukan kembali apa yang telah kita ketahui; (2) menulis menghasilkan ide-ide baru; (3) menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri; (4) menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan evaluasi; (5) menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru; (6) menulis dapat membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

b. Fungsi menulis

Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang akan membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan. Menurut Tarigan fungsi utama dari tulisan yaitu sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, menyusun urutan bagi pengalaman.

c. Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis yang akan diperolehnya dari bacaan. Tujuan menulis dapat dikategorikan antara lain:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informatif discourse*) tulisan yang bertujuan memberi informasi atau karangan penerangan kepada para pembaca.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk menyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau

mengandung tujuan estetik disebut tulisan literar atau wacana kesastraan (*literacy discourse*).

- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

d. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Kompetensi menulis dalam pengajaran berbahasa dan bersastra merupakan tataran yang tersulit (karena memerlukan keterampilan berpikir logis dan bernalar) dari ketiga kompetensi lainnya, yaitu mendengarkan, membaca, dan berbicara karena sebelum siswa diajarkan kemampuan ini banyak prasyarat yang harus sudah dimiliki oleh siswa. Prasyarat yang dimaksud adalah kemampuan kebahasaan yang harus dimiliki bukan sekedar kemampuan bidang pengetahuan berbahasa dan bersastra, melainkan lebih pada kemampuan yang sifatnya praktis. Oleh karena itu, para guru dituntut untuk mengajarkan kompetensi kebahasaan dan kesastraan dengan penyajian yang padu. Karena sulitnya, seringkali kita jumpai, setelah mempelajari kemampuan menulis siswa tidak menghasilkan sebuah karya. Kemampuan yang dimiliki hanyalah teori-teori membuat sebuah tulisan dikutip oleh Surtinah (2019)

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa Indonesia yang sangat penting bagi para siswa, baik selama mereka mengikuti pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah, maupun dalam kehidupannya di masyarakat. Keberhasilan pembelajar dalam mengikuti kegiatan belajar- mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam menulis. Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk

berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kemampuan menulis siswa tidak serta- merta datang begitu saja, tetapi perlu dipelajari dan dilatihkan dengan sungguh- sungguh.

Berdasarkan beberapa pendapat, pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi diajarkan pada siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas IV, V dan VI. Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi terdapat pada silabus kelas IV SD dengan kompetensi dasar yaitu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Pembelajaran keterampilan menulis di SD harus dilaksanakan dalam kondisi yang menyenangkan dan menarik perhatian serta minat siswa. Menurut Saleh Abbas (2006: 127-137), upaya yang dapat dilakukan guru agar siswa senang menulis adalah dengan memberi kebebasan kepada siswa untuk menulis apa yang disenanginya sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menulis cerita dalam bentuk karangan narasi misalnya dapat dilaksanakan dengan menggunakan bantuan media berupa gambar seri.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis ini guru harus menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif. Di samping itu guru juga harus melakukan penilaian proses yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, kesulitan yang dialami dan pola strategi belajar yang tepat.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Menurut Susanto (2013:245) Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksud untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran menulis di jenjang pendidikan dasar dapat dibedakan menjadi dua taha, yakni menulis permulaan di kelas I-II dan menulis lanjut yang terdiri dari menulis lanjut tahap pertama di kelas III-IV serta menulis lanjut tahap kedua di kelas IV hingga kelas IX (SMP). Menulis itu sendiri berkaitan dengan membaca, bahkan dengan kegiatan berbicara dan menyimak. Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling mendukung agar berkomunikasi untuk melakukan kegiatan membaca sebagai kegiatan latihan menulis.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi yakni sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, serta alat komunikasi antardaerah dan antarkebudayaan. Berikut ini merupakan fungsi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia (Adi, 2007). Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia antara lain:

- a. Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar peserta didik.
- b. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.
- d. Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.

Beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa sebagai khasanah budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.

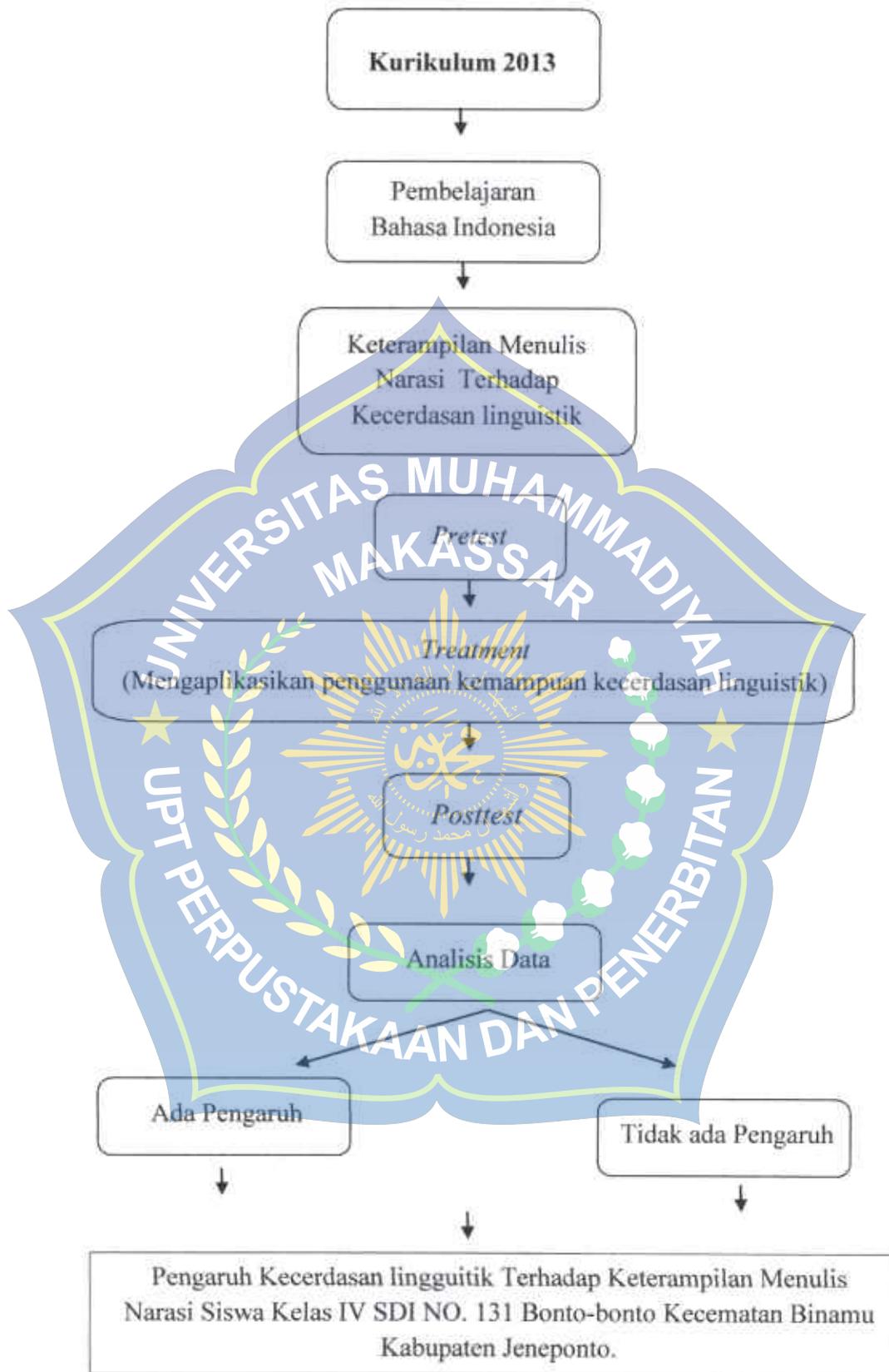
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan observasi awal terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDI No 131 di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto terkait hasil belajar yaitu menulis maupun membaca siswa masih tergolong rendah hal itu disebabkan guru cenderung lebih dominan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu guru perlu melakukan pengembangan atau inovasi dalam pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kemampuan kecerdasan *Linguistik* dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia menjadi meningkat. Oleh karena itu uraian kerangka pikir sebagai berikut:

1. Kecerdasan *Linguistik* adalah kapasitas untuk menggunakan kata-kata secara memadai, baik secara lisan (misalnya, narator, pembicara, atau pejabat pemerintah) dan dicatat sebagai *hard copy* (misalnya, penulis, penulis,

editor, kolumnis). Pengetahuan ini menggabungkan kapasitas untuk mengontrol tanda baca atau desain bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, pengukuran yang berguna atau pemanfaatan praktik bahasa

2. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam dunia pendidikan tetapi juga sangat penting ketika siswa tersebut terjun ke dalam masyarakat. Menulis sebagai alat belajar yang penting memiliki kegunaan menemukan kembali pengetahuan yang dulu, menghasilkan ide baru, menyerap dan menguasai informasi baru, dan memecahkan masalah dengan memperjelas unsurnya
3. Menulis merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi. Menulis dapat membuat orang berbicara satu sama lain dan tidak pernah bertemu satu sama lain. Kapasitas untuk mempertimbangkan kata-kata manusia secara menyeluruh dapat memecah, mengurus masalah, mempersiapkan dan membuat sesuatu.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian pertama (Anggit Khairani Wiwitan, 2019) dengan judul “Pengaruh Tingkat Kecerdasan *Linguistik* terhadap Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 12 Bandung”. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinestetik*, metode yang digunakan ialah metode kuantitatif karena dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis perhitungan statistika, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kecerdasan *Linguistik* dan tes hasil belajar. Tes kecerdasan dilakukan di awal pada satu pertemuan sebelum dilakukan pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan *prestes* sebagai tes kemampuan awal siswa dalam menulis, dan *posttes* untuk diketahui hasil pembelajaran menulis setelah diberikan simulasi dengan menggunakan model VAK. Berdasarkan hasil dari analisis angket kecerdasan *Linguistik*, diketahui bahwa tingkat kecerdasan *Linguistik* siswa kelas X memiliki tingkat kecerdasan *Linguistik* yang beragam. Hasil tes yang didapatkan dibagi kedalam tiga subkelompok tingkat kecerdasan *Linguistik*, yaitu 27 % termasuk *Linguistik* tinggi, sebesar 27,5 % *Linguistik* rendah, dan sisanya sekitar 45% dimasukkan ke dalam tingkat *Linguistik* sedang. Berdasarkan penelitian tersebut, persamaannya untuk melihat pengaruh kecerdasan *Linguistik* terhadap kemampuan menulis siswa perbedaan pada objek penelitian dan penelitian ini untuk SMK sedangkan yang akan dibuat penelitian pada sekolah dasar.

2. Penelitian Kedua oleh (Haerul, 2018) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan *Linguistik* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar". Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif berbentuk *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Keseluruhan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan *Linguistik* siswa Kelas VIII SMP negeri 8 Makassar tergolong tinggi dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam tes adalah 78.54, nilai tertinggi 94, dan nilai terendah 63.

Berdasarkan penelitian di atas persamaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan *Linguistik* terhadap kemampuan menulis siswa serta perbedaan pada objek penelitian dan penelitian ini untuk SMP sedangkan penelitian yang akan dibuat adalah penelitian untuk sekolah dasar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini terhadap pengaruh yang signifikan masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan maka dirumuskan hipotesis adalah terdapat pengaruh signifikan kecerdasan *linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD.

H₀= Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H₁= Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar analisisnya yaitu:

- 1) H₁ diterima jika signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak.
- 2) H₀ ditolak jika signifikansi $> 0,05$ maka H₁ diterima.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Menurut Sugiyono (2014: 6) Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

B. Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak ditetapkannya izin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan proses pengumpulan data dan 1 bulan proses pengolahan data yang disajikan dalam bentuk skripsi sekaligus berlangsungnya proses bimbingan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SDI No 131 di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDI No 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu

Kabupaten Jeneponto.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini dengan memilih satu kelas dari enam kelas yang ada pada kelas IV SDI No 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Tabel 3.2. Sampel SDI No.131 Bonto-bonto Kecamatan Binamu kab. Jeneponto

No	Jumlah	Perempuan	Laki-laki
1	22	6 orang	16 orang

(Sumber: Tata usaha SDI No.131 Bonto-bonto Kecamatan Binamu kab. Jeneponto)

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini kelas yang diuji diberi tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal di kelas, kemudian hasil tes awal tersebut dijadikan bandingan untuk hasil tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:109) desain penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini dapat terjadi,

karena tidak adanya variabel kontrol, sampel tidak dipilih secara random. Adapun desain yang digunakan adalah *one-grup pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan Gambar :

O₁ = Tes awal sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*)

O₂ = Tes akhir sebelum dilakukan perlakuan (*posttest*)

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel tidak terikat pada penelitian ini ialah kecerdasan *linguistik*. Kecerdasan ini merupakan potensi yang dimiliki oleh seorang anak dalam bidang berbahasa maupun menulis.
2. Variabel terikat dalam tinjauan ini adalah kemampuan mengarang cerita, khususnya hasil akhir untuk menentukan pencapaian prestasi siswa dalam pelajaran bahasa setelah melalui interaksi dapat ditunjukkan dengan tes. Tes ini dipakai untuk melihat keahlian menulis pada siswa. Keahlian menulis siswa adalah nilai dari penilaian yang didapat siswa yang mewakili kemampuan spekulasi yang maju dalam mengkomunikasikan gagasan dengan

ide.

Penelitian ini difokuskan pada hasil keterampilan menulis siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks narasi.

F. Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian tersebut dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian. Sehingga dalam penelitian ini ada beberapa jenis sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung baik ketika wawancara, dari kuisioner, maupun observasi

2. Data Sekunder

Data pendukung yang diperoleh dari sumber lain diluar objek penelitian yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data sekunder digunakan untuk memperkuat Tinjauan teori dan sebagai rujukan dalam mempelajari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat ukur yang digunakan pada proses penelitian yang berdasarkan dari variabel dependen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Adapun tes untuk mengetahui kecerdasan linguistik pada anak ialah menggunakan aspek penilaian kecerdasan linguistik, sebagai langkah awal untuk melihat tingkatan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa kelas IV SDI No 131 di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto selanjutnya menulis pretest sebelum perlakuan kemudian tes menulis

postest belajar setelah perlakuan. Alat yang digunakan dalam penelitian tes menulis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap keterampilan menulis narasi kelas IV SDI No 131 di Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

a). Aspek Penilaian Kecerdasan Linguistik

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa yang aktif melakukan pengamatan
3. Siswa yang berani bertanya saat proses pembelajaran
4. Siswa yang dapat menulis karangan narasi dengan kalimat yang baik dan benar
5. Siswa yang dapat menceritakan karangan narasinya di depan temantemannya.

b). Tes Pretest dan Postest

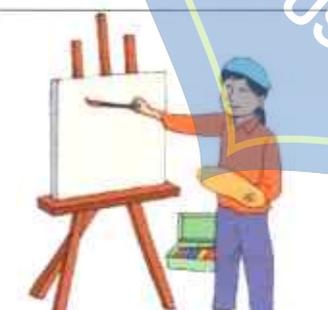
Berikut petunjuk untuk mengerjakan tugas

1. Tuliskan nama, nomor stambuk dan kelas di lembar yang telah disediakan!
2. Tulisan harus rapi, bersih dan jelas!
3. Periksa kembali hasil pekerjaan!

Soal *pretes* dan *postes*

Tuliskan teks narasi berdasarkan gambar yang dilihat !

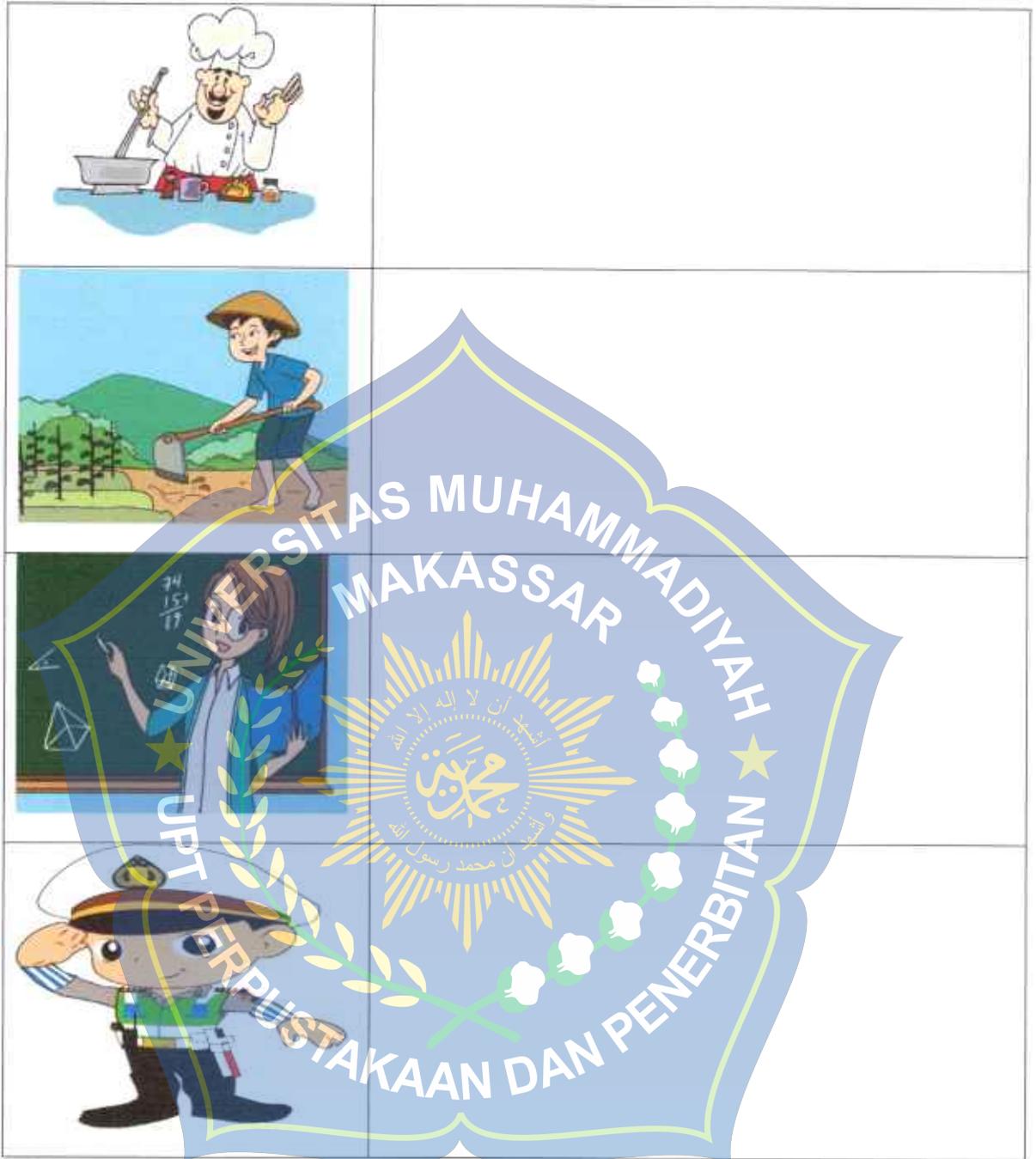
Soal *Pretes* !

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

اشهد ان لا اله الا الله
و اشهد ان محمداً رسول الله
ﷺ

Soal Postes !



Berikut petunjuk untuk mengerjakan tugas

1. Tuliskan nama lengkap!
2. Tuliskan nomor stambuk (NIS)!
3. Tuliskan kelas di lembar yang telah disediakan!

4. Tulisan harus rapi, bersih dan jelas!

5. Periksa kembali hasil pekerjaan!

Dengan tugas membuat teks narasi, peneliti dapat mengukur keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa. Penilaian teks siswa berdasarkan lima aspek. Hasil tulisan diberi skor berdasarkan kriteria tertentu dengan skala penilaian 1:100.

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Teks Narasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi	20
2.	Organisasi	20
3.	Kosa Kata	20
4.	Penggunaan Bahasa	20
5.	Mekanis	20
	Jumlah	100

(Kemendikbud, 2013: 79-81)

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah pengumpulan data. Oleh karena itu Teknik penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Teknik pengamatan, digunakan peneliti untuk mengobservasi secara langsung murid dalam proses belajar,

terutama murid yang diambil sebagai objek penelitian. Hal ini siswa memperkenalkan potensi-potensi yang diperoleh, yakni mendapat *treatment* dari guru secara baik. Lembar observasi pembelajaran memberikan tanda ceklis pada pilihan jawaban sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Terdapat empat alternatif jawaban yaitu “terlaksana” dengan skor 4, “cukup terlaksana” dengan skor 3, “kurang terlaksana” dengan skor 2, dan “tidak terlaksana” dengan skor 1.

2. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis karangan, *pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada awal siswa dalam menulis karangan, kelompok ini diberi *pretest* terlebih dahulu, selanjutnya adalah melakukan perlakuan atau *treatment*. Perlakuan dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dengan memberikan perlakuan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes, tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis. Tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi ketika siswa mulai mengaktifkan kecerdasan *Linguistik* dan yang belum menyadari kecerdasan *Linguistiknya*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen- dokumen yang dapat dijadikan acuan dalam rangka melengkapi data-data. Kemudian mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian seperti struktur organisasi di balai latihan kerja, data pegawai, pembagian tugas pegawai, jadwal kegiatan, dan data lain yang dapat



menunjang penelitian.

I. Teknik Analisi Data

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari hasil Tes keterampilan menulis siswa kelas IV. Data hasil keterampilan menulis narasi siswa akan didistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan 0,05.

c. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisiener. Suatu kuisiener dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisiener mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiener tersebut. Peneliti mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan bivariante *pearson* (*Product Moment Pearson*) yakni teknik korelasi, dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila signifikansi $> 0,05$ atau 5% Hasil *Pearson Correlation* $\geq \text{sig. } 0,05 =$ tidak valid Hasil *Pearson Correlation* $< \text{sig. } 0,05 =$ valid Hasil

d. Uji Signifikan

Berdasarkan uji yang akan dilakukan dengan uji statistik t maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₀= Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H1= Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar analisisnya yaitu:

- 1) H1 diterima jika signifikansi $<0,05$ maka H0 ditolak.
- 2) H0 ditolak jika signifikansi $>0,05$ maka H1 diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan *Linguistik* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh kecerdasan *Linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Tujuan pada penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan *Linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest design* dengan variabel kecerdasan *Linguistik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto. Analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif *pre test* dan *post test* kemudian dengan Uji Normalitas data dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif *Pre Test*

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang

diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *pretest* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, *mead*, modus, median, standar deviasi, *skewnes*, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif *Pre Test*

Descriptive Statistics Pre-Test						
	N	Range	Minimum	Maximum	<i>Mead</i>	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Pre-Test	22	28	54	82	71.09	
Valid N (listwise)	22					
	Std. Deviation	Variance	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pre-Test	7.315	53.515	-0.499	0.491	0.051	0.953
Valid N (listwise)						

Sumber: Output SPSS 26

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor *Pre Test* pada siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto di sajikan dalam Tebal 4.1. Hasil tampilan *output spss* pada 22 siswa yang merupakan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis pada nilai skor *Pre Test*. Hasil tampilan *output spss* dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 82, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 54. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 71.09 dengan *range* 28. Sedangkan nilai *skewness* dan kurtosis masing-masing -0.491 dan 0.051 serta standar deviasi 7.315 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi outlier pada data, karena nilai

standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata skor yang dicapai siswa yang tersebar dari skor terendah 54 sampai skor tertinggi 82. Nilai *skewness* dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data nilai *Pre Test* di distribusikan secara Normal atau tidak. *skewness* mengukur kemencengan dari data sementara dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data dikatakan berdistribusi Normal jika nilai *skewness* dan kurtosis mendekati Nol dan nilai rasio *skewness* berada pada rentang nilai -2 sampai 2. Hasil tampilan *output spss* menunjukkan nilai *skewness* dan kurtosis masing-masing -0.491 dan 0.051 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 4.2. Pre Test berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pre Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54	1	4.5	4.5	4.5
60	2	9.1	9.1	13.6
65	1	4.5	4.5	18.2
67	2	9.1	9.1	27.3
68	1	4.5	4.5	31.8
69	2	9.1	9.1	40.9
70	2	9.1	9.1	50.0
71	1	4.5	4.5	54.5
73	1	4.5	4.5	59.1
75	4	18.2	18.2	77.3
77	1	4.5	4.5	81.8
80	1	4.5	4.5	86.4
81	2	9.1	9.1	95.5

82	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian *Pre test*

Nilai	Kategori
80 - 100	Tinggi
65 - 79	Sedang
< 65	Rendah

Sumber: Output SPSS 26

Hasil perolehan nilai dari 22 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 15 siswa, sedangkan kelompok siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 3 orang siswa. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Pre Test* kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 71.09 yang berada pada kategori sedang.

b. Hasil Analisis Deskriptif *Post Test*

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *post test* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, *mead*, modus, median, standar deviasi, *Skewnes*, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.4. Statistik Deskriptif *Post Test*

Descriptive Statistics Post-Test						
	N	Range	Minimum	Maximum	Meas	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Posttest	22	28	68	96	85.27	
Valid N (listwise)	22					
	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Posttest	7.369	54.303	-0.912	0.491	0.703	0.953
Valid N (listwise)						

Sumber: Output SPSS 26

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor *Post Test* Siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto di sajikan dalam Tabel 4.4 Hasil tampilan *output spss* pada 22 siswa yang merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada nilai *Post test* siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto, diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 96, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 68. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post test* siswa adalah 85,27 dengan range 28. Sedangkan nilai *skewness* dan *kurtosis* masing-masing -0,912 dan 0,703 serta standar deviasi 7,369 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi outlier pada data, karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 68 sampai skor tertinggi 96. *Skewness* dan *kurtosis* merupakan ukuran untuk melihat apakah data nilai *Post Test* di distribusikan secara Normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan dari data sementara dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data

dikatakan berdistribusi Normal jika nilai *skewness* dan kurtosis mendekati Nol dan nilai rasio *skewness* berada pada rentang nilai -2 sampai 2. Hasil tampilan *output spss* memberikan nilai *skewness* dan kurtosis masing-masing -0,912 dan 0,703. Sehingga disimpulkan bahwa data nilai *Post Test* berdistribusi secara Normal.

Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 4.5. *Post Test* berikut ini:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi *Post Test*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 88	1	4.5	4.5	4.5
89	1	4.5	4.5	9.1
78	1	4.5	4.5	13.6
80	3	13.6	13.6	27.3
81	1	4.5	4.5	31.8
85	3	13.6	13.6	45.5
86	1	4.5	4.5	50.0
87	1	4.5	4.5	54.5
88	1	4.5	4.5	59.1
89	3	13.6	13.6	72.7
90	1	4.5	4.5	77.3
91	1	4.5	4.5	81.8
92	1	4.5	4.5	86.4
93	1	4.5	4.5	90.9
95	1	4.5	4.5	95.5
96	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 4.6. Kriteria Penilaian *Post Test*

Nilai	Kategori
80 – 100	Tinggi
65 – 79	Sedang
< 65	Rendah

Hasil perolehan nilai dari 22 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 3 siswa, sedangkan tidak ada kelompok siswa yang berada pada kategori rendah. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 85,27 yang berada pada kategori tinggi.

c. Hasil Analisis Deskriptif *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *post test* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, *mean*, modus, median, standar deviasi, *Skewnes*, kurtosis serta frekuensi, dan variansinya disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.7. Statistik Deskriptif *Pre Test* dan *Post Test*
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-Test	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
Post-Test	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

		Statistic	Std. Error
Pre-Test	<i>Meand</i>	71.09	1.560
	95% Confidence Interval for <i>Meand</i>		
	Lower Bound	67.85	
	Upper Bound	74.33	
	5% Trimmed <i>Meand</i>	71.41	
	Median	70.50	
	Variance	53.515	
	Std. Deviation	7.315	
	Minimum	54	
	Maximum	82	
	Range	28	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	-.499	.491
	Kurtosis	.051	.953
	Post-Test	<i>Meand</i>	85.27
95% Confidence Interval for <i>Meand</i>			
Lower Bound		82.01	
Upper Bound		88.54	
5% Trimmed <i>Meand</i>		85.64	
Median		86.50	
Variance		54.303	
Std. Deviation		7.369	
Minimum		68	
Maximum		96	
Range		28	
Interquartile Range		10	
Skewness		-.912	.491
Kurtosis		.703	.953

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 4.8 Kriteria Penilaian *Pre test* dan *Post Test*

Nilai	Kategori
80 - 100	Tinggi
65 - 79	Sedang
< 65	Rendah

(Sumber: Kemendikbud, 2016)

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor *Pre test* dan *Post Test* siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto di sajikan dalam Tabel 4.8 Hasil tampilan *output spss* dari 22 siswa yang merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada nilai skor *Pre test* dan *Post Test*. Hasil tampilan *output spss* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Pre Test* Kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 71.09 yang berada pada kategori sedang. Sedangkan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 85.27 yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai keterampilan menulis siswa setelah pemberian pengaplikasian (*treatment*) kecerdasan *Lingustik* kelas IV SDI NO. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji Normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi didistribusi Normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel tidak berdistribusi Normal
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel berdistribusi Normal

Tabel 4.9 Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-SmirNov

	Kolmogorov-SmirNov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.113	22	.200*	.958	22	.451
Post-Test	.167	22	.112*	.927	22	.105

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.9 Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai *Kolmogorov SmirNov Pretest* signifikansi sebesar 0,200 dan nilai *Kolmogorov SmirNov Posttest* signifikansi sebesar 0,112. Hasil menunjukkan bahwa nilai *Pretest* dan *Posttest* signifikansi (Sig.) > 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi Normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis siswa setelah pengaplikasian (*treatment*) kecerdasan *Lingustik* kelas IV SDI NO. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Berikut tampilan *output spss* hasil analisis data:

Tabel 4.10 Paired Samples Statistics
Paired Samples Statistics

		Meas	N	Std. Deviation	Std. Error Meas
Pair 1	Pre-Test	71.09	22	7.315	1.560
	Post-Test	85.27	22	7.369	1.571

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 4.11 Paired Samples Correlations
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	22	.203	.366

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 4.12 Paired Samples Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-14,182	9,272	1,977	-18,293	-10,071	-7,174	21	.000

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis data *output spss 26* pada pengaruh keterampilan menulis siswa setelah pengaplikasian (*treatment*) kecerdasan *Lingustik* kelas IV SDI NO. 131 Bonto-Bonto. Hasil pengujian analisis data uji hipotesis pengaruh kecerdasan *Lingustik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto dapat dilihat pada Tabel 4.12. Paired Samples Test diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh kecerdasan *Lingustik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

B. Pembahasan

Berdasarkan *output spss* hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa gambaran hasil tes kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *pretest* kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 71.09 yang berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan nilai *posttest* kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 85.27 yang berada pada kategori tinggi. Setelah pemberian *posttest* di kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai keterampilan menulis siswa setelah pengaplikasian (*treatment*) kecerdasan *Lingustik* kelas IV SDI NO. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Hasil analisis inferensial data menunjukkan kontribusi yang positif signifikan setelah pengaplikasian (*treatment*) kecerdasan *Lingustik* kelas IV SDI NO. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Hasil analisis data pada Tabel 4.12. *Paired Samples Test* diperoleh nilai sig 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan *Lingustik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto setelah perlakuan kecerdasan *Lingustik* terhadap keterampilan menulis sejalan dengan penelitian

yang telah dilakukan oleh Anggit Khairani Wiwitan (2019) yang menyimpulkan bahwa tingkat kecerdasan *linguistik* siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa Indonesia bahwa setiap siswa harus terlatih dalam keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang masing-masing erat hubungannya.

Penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan *Lingustik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haerul, (2018) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan linguistik terhadap keterampilan menulis teks dengan hasil yang tergolong tinggi dengan nilai yang diperoleh di atas rata-rata. Hal inilah yang menunjukkan terdapat kesesuaian antara hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil penelitian relevan dan hasil kajian teori yang terdapat pada penelitian ini dengan variabel penelitian yaitu kecerdasan *lingustik* dan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh kecerdasan *lingustik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Adapun kesimpulan pada penelitian yaitu:

1. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *Pre Test* Kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 71.09 yang berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas IV di SDI No. 131 Bonto-Bonto adalah 85.27 yang berada pada kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai keterampilan menulis siswa setelah pemberian pengaplikasian (*treatment*) kecerdasan *Lingustik* kelas IV SDI NO. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.
2. Hasil analisis data diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Jadi dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh kecerdasan *Lingustik* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam pemanfaatan kecerdasan *lingustik* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006: 127-137). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Abdullah, Abu M. I. 2008. "Prestasi Belajar." Tersedia [Online]: <http://spesialistorch.com>. Diakses 15 November 2017.
- Achmad Rifa'i, dan Catharina Tri Anni. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Anggit Khairani Wiwitan. 2019. *pengaruh tingkat kecerdasan Linguistik terhadap hasil pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas X SMK negeri 12 Bandung*. 1–11.
- Anitah, Sri. W. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aunnurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Burton. 2009. *The Guidance of Learning Activities*.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haerul, N. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar*. 3. <http://eprints.uam.ac.id/10813/>
- Nengsi, sri wahyuni. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sd Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa* (Vol. 4, Issue 1).
- Prihandini, S. N., Asri, S. A., & Oktaviany, V. 2017. *Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Siswa dalam Menulis Ringkasan di SD Negeri Se-Kelurahan Cipete Utara*. 324–334.
- Sardiman A.M 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Semi (1993: 47), *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Slameto. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, E. R. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surtinah, S. 2019. Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 97. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3517>

Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad. 2013 *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Interpretama Mandiri

Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.



Lampiran 1

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDI No 131 Bonto-Bomto
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 6	: Cita-Citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI

DASAR (KD) Bahasa

Indonesia

- 3.6 Mengamati isis gambar dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan narasi dengan memperhatikan gambar.

Indikator :

3.6.1 Mengamati ciri-ciri gambar.

4.6.1 Membuat kesimpulan tentang gambar narasi.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.

4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. • Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku. Pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud dengan cita-cita? - Apakah kamu memiliki cita-cita? - Apakah cita-citamu? • Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. 	35 Menit X 30 JP
------	--	---------------------



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut. ▪ Siswa membaca teks puisi berjudul "Citacitaku". Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. ▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. ▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6) ▪ Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama. ▪ Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. ▪ Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Membuat Kesimpulan dari

Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang ciri-ciri Puisi	Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi.	Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar.	Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi.

Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang Runtut	Menuliskan semua ciri-ciri puisi dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 ciri-ciri puisi dengan bahasa yang runtut .	Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri puisi dan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 ciri-ciri puisi dengan bahasa kurang runtut.
---	---	--	---	--

2. Menyusun Tahapan Perkembangan Hewan

Bentuk penilaian:

Penugasan

Instrumen Penilaian:
daftar periksa/rubrik
KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa tentang tahapan perkembangan hewan.
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat skema siklus hidup makhluk hidup.

Tahapan pertumbuhan hewan adalah sebagai berikut:

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat.	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan.	Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar.

Mahasiswa

Putri Ayu Ramadhani Rachman
Nim. 105401117718

Jeneponto, Mei 2022

Guru Kelas IV

Abd. Rahman, S.Pd
Nip. 19660406 198803 1 022

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDI No 131 Bonto-Bonto

Sohorah, S.Pd.
Nip. 196211061982032002

Lampiran 2

- A. Tes Pretest dan Posttest
- B. Rubrik Penilaian Teks Narasi

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Buatlah sebuah cerita berdasarkan gambar yang dilihat !





SOAL POSTEST

Nama :

Kelas :

Tuliskan sebuah teks narasi sesuai dengan gambar yang disediakan !





Penilaian 3 : Penilaian Teks Narasi

Rubrik Penilaian Teks Narasi

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1	Isi	27-30	sangat baik, sempurna; menguasai tema narasi ; pengembangan teks, penjelasan lengkap, relevan dengan topik.
		22-26	Cukup baik ; cukup menguasai tema. Teks narasi : cukup memadai, pengembangan narasi terbatas; relevan dengan topik namun
		17-21	Sedang-Cukup : penugasan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai
		13-16	Sangat-Kurang; tidak menguasai tema; tidak ada substansi tidak relevan dengan tema

2.	Organisasi	18-20	Sangat Baik-sempurna: gagasan yang diungkapkan dengan jelas padat; terata dengan baik; memuat struktur teks secara urut, logis, kohesif.
		14-17	Cukup-baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; struktur teks kurang urut, logis tetapi tidak lengkap
		10-13	Sedang-Cukup: tidak lancar, gagasan kacau atau tidak terkait, urutan dan pengembangan kurang logis
		7-9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi
3	Kosa-kata	18-20	Sangat baik- sempurna: penugasan kata canggh; pilihan kata dari ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.
		14-17	Cukup-Baik: penggunaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah tetapi tidak mengganggu
		10-13	Sedang –cukup : penggunaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosa kata ungkapan; maka membingungkan dan tidak jelas.
		7-9	Sangat kurang: pengetahuan tentang kosa kata ungkapan, dan pembentukan kata rendah.
	Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat baik, sempurna: kontruksi kompleks dan efektif : terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks

		14-17	Cukup baik : kontruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terdapat sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak banyak menggunakan ciri kebahasaan teks.
		10-13	Sedang – cukup: terjadi banyak kesalahan dalam kontruksi kalimat tunggal/kompleks; makna membingungkan atau kabur; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks
		7-9	Sangat-kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri teks
mekanik		10	Sangat baik, sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan Paragraf
		6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf: tetapi tidak mengaburkan makna
		4	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas
		2	Sangat-kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Isi	30
2	Organisasi	20
3	Kosa Kata	20
4	Penggunaan Bahasa	20
5	Mekanis	10
Jumlah		100

Penilaian = Isi + Organisasi + Kosa Kata + Penggunaan Bahasa +
Mekanis = Nilai Siswa



Lampiran 3

- A. Hasil Nilai Pretest dan Posttest
 B. Hasil Keterampilan Menulis Siswa

a. Lampiran Output Spss Pretest dan Posttest

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Pre Test

Descriptive Statistics Pre-Test						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mead	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Pre-Test	22	28	54	82	71.09	
Valid N (listwise)	22					
	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pre-Test	7.315	53.515	-0.499	0.491	0.051	0.953
Valid N (listwise)						

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Pre test

Nilai	Kategori
80 – 100	Tinggi
65 – 79	Sedang
< 65	Rendah

Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Post Test

Descriptive Statistics Post-Test						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mead	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Posttest	22	28	68	96	85.27	
Valid N (listwise)	22					
	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Posttest	7.369	54.303	-0.912	0.491	0.703	0.953
Valid N (listwise)						

Hasil Keterampilan Menulis Narasi Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Hasil dari menulis teks narasi siswa kelas IV yang bernama Nur Fitry masih tergolong sangat kurang dalam menulis teks narasi, pada penilaian teks narasi Nur Fitry mendapatkan nilai sebagai berikut : Isi masih sangat kurang dengan nilai 18, organisasi yang sudah cukup dengan nilai 10, kosa kata juga masih kurang dengan nilai 8, penggunaan bahasa masih kurang dengan nilai 6 dan mekanik yang masih cukup dengan nilai 6. Sehingga memperoleh nilai *pretest* yaitu 48. Nilai Nur Fitry tergolong nilai yang paling rendah (minimum).



SOAL POSTEST

Nama Nur Fary

Kelas IV

Tuliskan sebuah teks narasi sesuai dengan gambar yang disediakan!

Sebang Memasak

Taman Perikanan

Membaca

Hasil dari menulis teks narasi siswa kelas V yang bernama A.Nasrul baik dalam menulis narasi. Pada penilaian teks narasi, A.Nasrul mendapatkan nilai sebagai berikut : isi sudah baik dengan nilai 22, organisasi cukup baik dengan nilai 14, kosa kata juga cukup baik dengan nilai 15, penggunaan bahasa sudah cukup dengan nilai 15 dan mekanik sudah baik dengan nilai 6. Sehingga memperoleh nilai *Pretest* yaitu 74 Nilai A.Nasrul tergolong nilai yang sedang.

SOAL PRETEST

Nama : A. Ansrul

Kelas : IV

Buatlah sebuah cerita berdasarkan gambar yang dilihat!



Ibu guru sedang menjelaskan materi kepada anak-anak



Si arsitek sedang merancang sesuatu



Ibu dokter sedang memeriksa bocah yang lagi sakit



Suami gembira karena sedang melihat sesuatu yang ada di majlahnya



SOAL POSTEST

Nama: A. ~~nasrul~~ nasrul

Kelas: IV

Tuliskan sebuah teks narasi sesuai dengan gambar yang disediakan!

	<p>Koki sedang memasak sayur-sayuran yang akan di hidangkan di meja.</p>
	<p>Petani</p>
	<p>Ibu pengajar</p>
	<p>UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN</p>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4

- A. Hasil KKM Menulis Siswa
B. Tabel Distribusi T-tabel

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi *Pre Test*
Pre-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	4.5	4.5	4.5
	60	2	9.1	9.1	13.6
	65	1	4.5	4.5	18.2
	67	2	9.1	9.1	27.3
	68	1	4.5	4.5	31.8
	69	2	9.1	9.1	40.9
	70	2	9.1	9.1	50.0
	71	1	4.5	4.5	54.5
	73	1	4.5	4.5	59.1
	75	4	18.2	18.2	77.3
	77	1	4.5	4.5	81.8
	80	1	4.5	4.5	86.4
	81	2	9.1	9.1	95.5
	82	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi *Post Test*
Post-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	4.5	4.5	4.5
	69	1	4.5	4.5	9.1
	78	1	4.5	4.5	13.6
	80	3	13.6	13.6	27.3
	81	1	4.5	4.5	31.8
	85	3	13.6	13.6	45.5
	86	1	4.5	4.5	50.0
	87	1	4.5	4.5	54.5

88	1	4.5	4.5	59.1
89	3	13.6	13.6	72.7
90	1	4.5	4.5	77.3
91	1	4.5	4.5	81.8
92	1	4.5	4.5	86.4
93	1	4.5	4.5	90.9
95	1	4.5	4.5	95.5
96	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Tabel 4.7. Statistik Deskriptif *Pre Test* dan *Post Test*
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-Test	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
Post-Test	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

		Statistic		Std. Error	
Pre-Test	<i>Mean</i>	71.09	1.560		
	95% Confidence Interval for <i>Mean</i>	Lower Bound	67.85		
		Upper Bound	74.33		
	5% Trimmed <i>Mean</i>	71.41			
	Median	70.50			
	Variance	53.515			
	Std. Deviation	7.315			
	Minimum	54			
	Maximum	82			
	Range	28			
Interquartile Range	9				
<i>Skewness</i>	-.499	.491			
Kurtosis	.051	.953			
Post-Test	<i>Mean</i>	85.27	1.571		
	95% Confidence Interval for <i>Mean</i>	Lower Bound	82.01		
		Upper Bound	88.54		
	5% Trimmed <i>Mean</i>	85.64			

Median	86.50
Variance	54.303
Std. Deviation	7.369
Minimum	68
Maximum	96
Range	28
Interquartile Range	10
Skewness	-.912
Kurtosis	.703

Tabel 4.9 Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-SmirNov

	Kolmogorov-SmirNov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.118	22	.200 [*]	.958	22	.451
Post-Test	.167	22	.112 ^a	.927	22	.105

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.10 Paired Samples Statistics

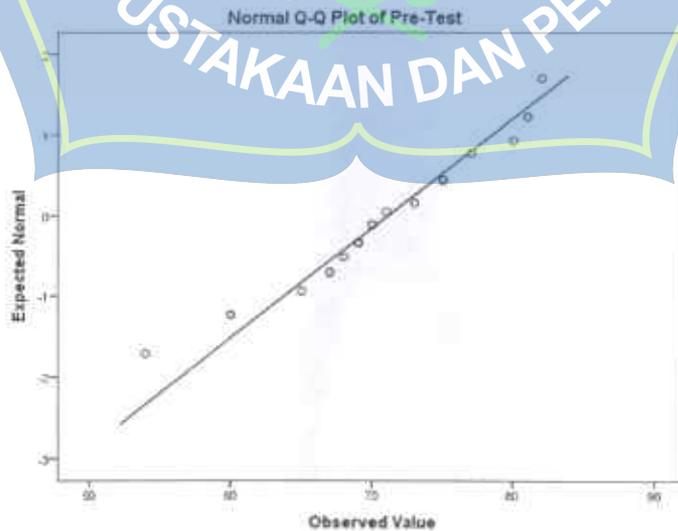
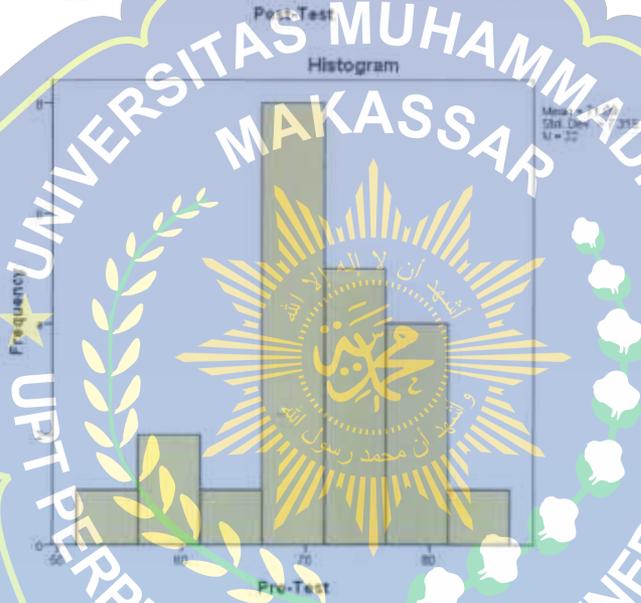
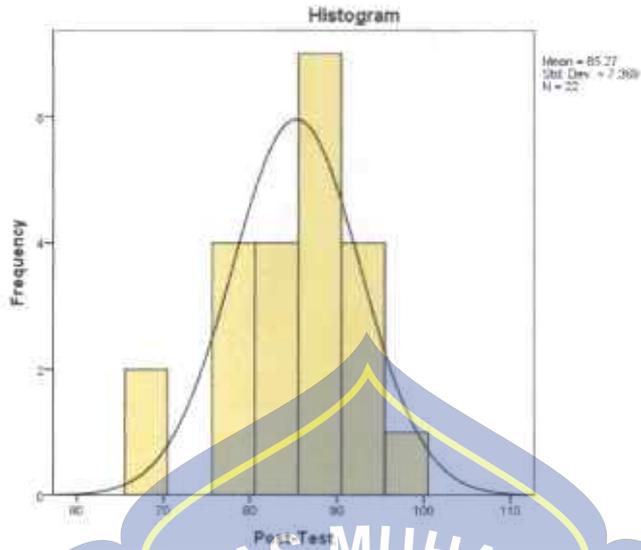
Paired Samples Statistics					
		Meand	N	Std. Deviation	Std. Error Meand
Pair 1	Pre-Test	71.09	22	7.315	1.560
	Post-Test	85.27	22	7.369	1.571

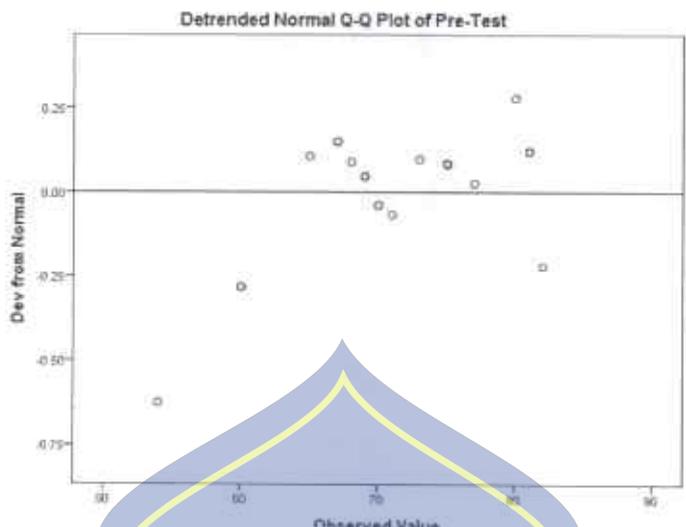
Tabel 4.11 Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	22	.203	.366

Tabel 4.12 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Meand	Std. Deviation	Std. Error Meand	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-14.182	9.272	1.977	-18.293	-10.071	-7.174	21	.000





Lampiran 5

A. Dokumentasi

B. Persuratan

a. Pretest



b. Posttest



FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Pengaruh Kecerdasan *Lingustik* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV
SDI No. 131 Bonto-Bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

Materi : Cita citaku

Hari/Tanggal :

Pukul :

PETUNJUK

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut.

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 3 : terlaksana dengan baik

Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Isilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

Indikator	Deskriptor	Skor	Kegiatan Siswa
Perhatian Siswa	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menulis yang relevan	4	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tapi tidak menulis yang relevan	3	
	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru tapi menulis yang relevan	2	
	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak menulis yang relevan	1	

Diskusi Kelompok	Siswa ikut aktif dalam mengikuti diskusi dengan kelompoknya dan memberikan masukan yang mengarah pada jawaban.	4	
	Siswa merespon dalam diskusi dengan kelompoknya tapi kurang memberi masukan yang mengarah pada jawaban.	3	
	Siswa kurang merespon dalam diskusi dengan kelompoknya dan memberi masukan yang mengarah pada jawaban.	2	
	Siswa tidak merespon kelompoknya dan tidak memberi masukan yang mengarah pada jawaban.	1	
Pengerjaan Tugas	Tugas dikerjakan dan jawaban benar semua.	4	
	Tugas dikerjakan dan jawaban sebagian salah.	3	
	Tugas dikerjakan dan jawaban asal-asalan.	2	
	Tugas tidak dikerjakan.	1	
Bertanya	Siswa bertanya sesuai dengan materi dan tingkat kesulitan tinggi.	4	
	Siswa bertanya sesuai dengan materi dan tingkat kesulitan sedang.	3	
	Siswa bertanya tidak sesuai dengan materi.	2	
	Siswa tidak pernah bertanya.	1	
Presentasi	Mempresentasikan pendapatnya dengan baik, dapat menjawab pertanyaan kelompok lain secara memuaskan dan tepat waktu.	4	
	Mempresentasikan pendapatnya dengan	3	

baik.dapat menjawab pertanyaan kelompok lain tetapi tidak memuaskan dan tepat waktu.		
Mempresentasikan pendapatnya dengan kurang baik, dapat menjawab pertanyaan kelompok lain secara memuaskan tetapi tidak tepat waktu.	2	
Mempresentasikan pendapatnya dengan buruk dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain dan tidak tepat waktu.	1	

Presentase Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$

Tarf Keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a. $86\% \leq NR \leq 100\%$: Sangat Baik
- b. $71\% \leq NR \leq 85\%$: Baik
- c. $55\% \leq NR \leq 70\%$: Cukup Baik
- d. $0\% \leq NR < 55\%$: Cukup

Jeneponto, 2022

Observer

(.....)



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Isnak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

IZIN PENELITIAN
 Nomor: 73.4/489/IP/DPMPTSP/IP/V/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor: 478/V/REK-IP/DPMPTSP/2022

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: PUTRI AYU RAMADHANI RACHMAN
Nomor Pokok	: 105401117718
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: JL. HARAPAN NO.16
Lokasi Penelitian	: SDI NO 131 BONTO-BONTO KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan judul :
"PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SDI NO 131 BONTO-BONTO KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO"

Lamanya Penelitian : 2022-04-27 s/d 2022-06-20
 Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menzati semua peraturan-perundangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menzati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jeneponto
 Pada Tanggal 17 Mei 2022
 KEPALA BINAS,

HI. MERIYANI, SP. M. SI
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 NIP. 196902021998032010

17/05/2022 21:31:29



 Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Rp. 0 -





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://sinap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 277/S.01/PTSP/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Buapti Jenepotno

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Lp3m Unismuh Makassar Nomor : 1440/05/C.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 16 April 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **PURI AYU RAMADHANI RACHMAN**
Nomor Pokok : 05401117718
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. SN Alauddin No. 239, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SDI NO 131 BONTO-BONTO KECAMATAN SINAMU KABUPATEN JENEPONTO ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 April s/d 20 Juni 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 April 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj. **SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.**
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth
1. Ketua Lp3m Unismuh Makassar di Makassar
2. Peringgis

Nomor: 277/S.01/PTSP/2022

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampulard hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel, Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 289 Telp 846972 Fax (0411)865588 Makassar 90211 E-mail (p3jmm@umh.ac.id)



Nomor : 1440/05/C.4-VIII/IV/40/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Ramadhan 1443 H
16 April 2022 M

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di –

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 95/G2/FK/IP/A.4-II/IV/1443/2022 tanggal 15 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : PUTRI AYU RAMADHANI RACHMAN
No. Stambuk : 10540 1417718
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDI No 131 Bonto-bonto Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 April 2022 s/d 20 Juni 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

